



Pengaruh Edukasi PHBS Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Di Puskesmas Karawaci Baru

The Effect Of Healthy Lifestyle Education On Parents' Level Of Knowledge At The Karawaci Baru Community Health Center

Tati Rohayati^{1*}, Mursiah², Ria Setia Sari³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Yatsi Madani, Jl. Aria Santika No. 40A, RT.001/RW.003, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

*Corresponding Author: Tatirehayti@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima 06 September 2025

Revisi 11 October 2025

Diterima 15 November 2025

Kata kunci: Edukasi, PHBS, Pengetahuan

orang tua adalah ayah dan ibu, yaitu dua individu (laki-laki dan perempuan) yang menikah dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya. Tujuan: mengetahui pengaruh Edukasi PHBS Terhadap Tingkat pengetahuan orang tua di puskesmas karawaci baru. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak balita di puskesmas karawaci baru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 100 orang tua. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur Tingkat pengetahuan orang tua. Hasil: Nilai statistik uji diperoleh $Z = -9,472$ dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa edukasi PHBS memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan orang tua.

ABSTRACT

Keywords: Education, PHBS, Knowledge

Parents are the father and mother, namely two individuals (male and female) who are married and have full responsibility for their children. Objective: to determine the effect of parents' knowledge level about PHBS on ISPA diseases in toddlers at the Karawaci Baru Community Health Center. Research: this study used a quantitative approach with a correlational design. The population in this study were all parents who had toddlers at the Karawaci Baru Community Health Center. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 100 parents. Data were collected through questionnaires to measure parents' knowledge level. Results: The test statistic value obtained was $Z = -9.472$ with a significance value (Asymp. Sig. 2-tailed) of 0.000 ($p < 0.05$), which shows that PHBS education has a significant influence on increasing the level of parental knowledge.

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS merujuk pada tindakan individu yang selalu menjaga kebersihan, kesehatan, dan pola hidup yang sehat. Tujuan dari PHBS adalah untuk menambah pengetahuan, kesadaran, dan semangat masyarakat dalam menjalani hidup yang sehat serta memperkuat peran aktif masyarakat, termasuk sektor swasta dan bisnis, dalam mencapai kualitas hidup yang terbaik (Alam *et al.*, 2024). masalah Kesehatan lingkungan Adalah isu yang rumit dan untuk menyelesaikannya diperlukan Kerjasama dari berbagai sektor yang relevan. Di Indonesia, beberapa isu dalam Kesehatan lingkungan meliputi air bersih,

pembuangan limbah, Kesehatan Lokasi tinggal, pengelolaan sampah, serangga dan hewan pengganggu, penyediaan makanan dan minuman, serta pencemaran lingkungan. Masalah Kesehatan yang terjadi bersumber dari berbagai factor salah satu faktornya adalah minimnya kesadaran Masyarakat mengenai signifikansi menjaga pola hidup yang bersih dan sehat (Perilaku *et al.*, 2025).

Menurut *World Health Organization* (Organisasi Kesehatan Dunia) mencatat bahwa pada tahun 2021, sekitar 4,5% populasi tidak memiliki akses ke toilet yang layak, dan sekitar 892 juta orang melakukan buang air kecil dan besar di sembarangan, dengan sekitar 12,9% penduduk Indonesia melakukan buang air besar di tempat terbuka (WHO, 2021). Menurut Riskesdas (2018), rumah tangga di provinsi Banten menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Secara keseluruhan, tingkat PHBS di Provinsi Banten adalah 34,2%, termasuk Kota Tangerang yang mencapai 34,5% (Riskesdas 2018). Berdasarkan Kemenkes (2020), data Riskesdas menunjukkan bahwa penerapan PHBS di Indonesia meningkat dari 60,89% pada tahun 2017 menjadi 70,62% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2020).

Sedangkan di Tangerang tepatnya di puskesmas karawaci baru keluarga yang menerapkan 10 indikator PHBS terdiri dari persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan mencapai 100%, ASI Eksklusif sebesar 88%, penimbangan bayi 100%, penggunaan air bersih 100%, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih 100%, jamban yang sehat 100%, pemeriksaan jentik larva 100%, konsumsi buah dan sayur setiap hari 98%, aktivitas fisik setiap hari 100%, serta tidak merokok di dalam rumah yang mencapai 97% (kamenkolt 2025).

Dengan cara ini, pemerintah berupaya mengurangi faktor risiko yang menjadi pemicu utama tingginya kasus ISPA pada balita. Pemerintah melakukan berbagai Upaya pendekatan Untuk menurunkan angka kasus ISPA di kalangan anak balita di Puskesmas Karawaci Baru. Salah satu caranya adalah melalui program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dalam upaya pencegahan ISPA, diantaranya adalah memberikan makanan bergizi seimbang kepada balita agar terhindar dari masalah gizi, memberikan ASI eksklusif, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur bagi ibu hamil untuk mengurangi risiko bayi dengan berat badan lahir rendah. Balita juga memerlukan makanan bergizi seimbang dan menjaga kebersihan pribadi yang baik. (Caniago *et al.*, 2022).

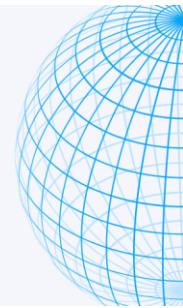
Dalam rangka menerapkan Kebiasaan Hidup Bersih dan Sehat (KHBS) Usaha masyarakat dalam KHBS di level rumah tangga meliputi proses persalinan yang dibantu oleh profesional kesehatan, memberikan ASI secara eksklusif, memberikan suplemen vitamin, menimbang berat badan bayi dan balita secara rutin, mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, memanfaatkan air yang bersih, menggunakan toilet yang sehat, menghilangkan tempat berkembang biak nyamuk, mengonsumsi buah-buahan dan sayuran, serta melakukan aktivitas fisik, mengadakan jadwal gotong royong secara berkala, menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar terutama di dalam rumah dan dilarang merokok di dalam rumah (Sukanty *et al.*, 2023).

Penelitian terkait Tingkat pemahaman ibu tentang pencegahan ISPA pada anak usia balita, menurut penelitian Rahmawati dan Cahyaningtyas pada tahun 2020, memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara wawasan orang tua mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan tindakan pencegahan ISPA ($p \text{ value } 0,023 < \alpha (0,05)$). Responden dengan pengetahuan yang baik menunjukkan usaha pencegahan, dan penanganan ISPA yang baik pula (Rahmawati & Cahyaningtyas, 2020). Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lidia dan Rahmadyah 2020) menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan ISPA ($p \text{ value } 0,000 < \alpha (0,05)$). (Saldi *et al.*, *n.d.*, 2020).

Hasil wawancara 10 responden orang tua yang mempunyai anak balita dengan Riwayat ispa di puskesmas karawaci baru yang memiliki balita dan pernah terjangkit penyakit ispa selama 3 bulan terakhir terkait penerapan PHBS di tatanan rumah tangganya, di dapatkan hasil sebagian 7 dari 10 orang ibu mengatakan jarang membuka jendela rumah, tidak memiliki ventilasi rumah yang cukup, jarang mencuci tangan sebelum makan, membersihkan rumah seminggu sekali, dimana keluarga rumah membersihkan rumah jika sewaktu ingin saja, ibu mengatakan tidak memberikan ASI secara eksklusif karena bekerja, beberapa mengatakan ASI tidak lancar, sebagian mengatakan masih sering



JURNAL VOKASI KESEHATAN



memberikan makanan cepat saji karena lebih praktis, sebagian ibu mengatakan ada keluarga yang merokok di sekitar rumahnya baik suaminya maupun tetangga sekitar.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Jenis penelitian ini adalah sebuah penelitian *analitik* dengan desain penelitian *Quasi eksperimen*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one-group pre test- post test design* dengan variabel independent adalah Tingkat pengetahuan orang tua tentang PHBS dan dependennya adalah penyakit ISPA pada anak balita di puskesmas karawaci baru tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi usia, jenis kelamin dan pendidikan responden

Variabel		Kelompok intervensi	
		f	%
Usia	26 – 30	28	23,53%
	31 - 40	65	54,62%
	41 - 57	26	21,85%
Jenis kelamin	Laki-laki	42	35,3%
	perempuan	77	64,7%
Pendidikan	S1	15	12,6%
	SD	18	15,1%
	SMP	55	46,2%
	SMA	31	26,1%

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 31–40 tahun yaitu sebanyak 65 orang (54,62%), Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 77 orang (64,7%), Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMP yaitu 55 orang (46,2%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan

Variabel	Jenis	Kelompok intervensi	
		f	%
Tingkat pengetahuan	Tinggi	36	30,3%
	Rendah	82	68,9%
	Sedang	1	8%

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar orang tua di Puskesmas Karawaci Baru memiliki tingkat pengetahuan rendah, yaitu sebanyak 82 orang (68,9%). Sementara itu, sebanyak 36 orang (30,3%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi, dan hanya 1 orang (0,8%) yang memiliki pengetahuan sedang.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan test

Posttest-pretest	N	Mean rank	Sum of ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	119 ^b	-	7140.00
Ties	0 ^c	-	
Total	119	-	

Dalam penelitian ini digunakan Uji *Wilcoxon Signed-Rank test* karena hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Selain itu, data tingkat pengetahuan yang diperoleh melalui kuesioner berskala ordinal sehingga tidak memenuhi syarat penggunaan uji parametrik seperti *paired t-test*. Oleh karena itu, uji *Wilcoxon* dipilih karena merupakan uji non-parametrik yang tepat untuk menganalisis data berpasangan dengan skala ordinal atau data numerik yang tidak terdistribusi normal. Uji ini berfungsi untuk melihat perbedaan nilai median antara dua pengukuran pada responden yang sama, yakni sebelum dan sesudah diberikan edukasi PHBS. Dengan demikian, penggunaan uji *Wilcoxon* pada penelitian ini sesuai dengan karakteristik data dan mampu memberikan gambaran yang valid mengenai adanya perubahan tingkat pengetahuan orang tua setelah intervensi edukasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menggunakan media video dan leaflet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua di puskesmas karawaci baru. Hal ini di buktikan melalui hasil uji *wilcoxon*, yang menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Artinya, terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Media edukasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa video edukasi berdurasi sekitar 10-15 menit serta leaflet yang menjelaskan 10 indikator PHBS. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan efek visual dan auditori secara bersamaan, yang membantu merangsang kemampuan kognitif dan afektif responden dalam memahami materi. Sementara itu, leaflet berperan sebagai penguat informasi yang dapat dibaca ulang secara mandiri oleh responden di rumah. Hasil ini sejalan dengan pendapat (Gantina *et al* 2024). Yang menyatakan bahwa media audio visual memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara lebih menarik dan meningkatkan retensi pengetahuan.

Berdasarkan taksonomi Anderson yang melengkapi taksonomi Bloom (2021), tahap pembelajaran adalah dimulai dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, menciptakan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini. Sebagian besar siswa kelas XII SMKS IP Yakin ingin program PIK-R diadakan di sekolahnya setelah memperoleh edukasi tentang PIK-R. Tidak hanya itu, mereka juga mau berperan aktif untuk ambil bagian dalam pengelola program PIK-R untuk menjadi penyuluh sebaya.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar orang tua berada pada kategori pengetahuan rendah hingga sedang. Setelah dilakukan intervensi edukasi, mayoritas responden mengalami peningkatan ke kategori pengetahuan cukup hingga tinggi, berdasarkan klasifikasi swajarna (tinggi=80-100%, sedang=60-79%, rendah <60%).

Distribusi skor individu menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan skor, dengan kisaran kenaikan yang bervariasi. Hal ini menandakan bahwa edukasi PHBS menggunakan media video dan leaflet berhasil memberikan dampak positif yang merata bagi semua peserta. Temuan ini didukung oleh (marlina *et all.* 2021), yang menyatakan bahwa media visual mampu menggamabarkan fenomena kesehatan secara kongkret, sehingga mempermudah pemahaman bahkan bagi kelompok dengan tingkat pendidikan menengah kebawah.

Hasil uji menunjukkan ada peningkatan yang signifikan. Sebanyak 119 responden memiliki nilai *ties*, 0 responden tidak ada yang mengalami penurunan (*negative ranks*), dan mengalami peningkatan (*positive ranks* = 119). Nilai Z sebesar -9,472 dengan *p-value* sebesar 0.000 ($>0,05$) menunjukkan bahwa perubahan tingkat pengetahuan signifikan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa edukasi PHBS yang diberikan secara langsung dan interaktif memiliki dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan orang tua. Tidak adanya *negative ranks* pada kelompok intervensi memperkuat bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan, menunjukkan efektivitas metode edukasi yang digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi PHBS terhadap tingkat pengetahuan orang tua di puskesmas karawaci baru, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :



Karakteristik responden Dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan tingkat pendidikan terakhir SMA atau sederajat dan sebagian besar berada dalam usia produktif. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden memiliki potensi yang baik untuk menerima edukasi kesehatan, terutama dalam konteks pengasuhan anak dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilingkungan rumah tangga.

Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi PHBS Sebagian besar berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini menunjukkan masih adanya kekurangan pemahaman orang tua terhadap indikator-indikator PHBS yang berperan penting dalam pencegahan penyakit, terutama pada anak.

Tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi PHBS Pada penelitian ini adanya pengaruh peningkatan yang signifikan, edukasi diberikan melalui kombinasi media video dan leaflet, yang terbukti mampu meningkatkan daya serap informasi, memperkuat pemahaman dan meningkatkan retensi pengetahuan responden terhadap isi materi PHBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Akbar, Z., Renaldi, R., Dewi, O., & Hamid, A. (2023). Perilaku Pencegahan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1127>
- Alam, N., Muhammad Dzulkifli, A., Nour Rahman, S., Malik Asikin, (2024). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Negeri 90 Kampung Beru Takalar. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 109–114. <https://doi.org/10.59734/lajpm.v1i2.21>
- Alvi Ratna Yuliana, Luluk Cahyanti, Vera Fitriana, & Hirza Ainin Nur. (2024). Edukasi Penerapan Terapi Uap Sederhana dengan Minyak Kayu Putih di Posyandu Desa Karang Malang Puskesmas Gribig Kudus. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(3), 72–81. <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i3.2202>
- Andika, F., Husna, A., Safitri, F., & Rosdiana, E. (2025). *POLDA ACEH The Effect Of Education On Clean And Healthy Living Behavior (PHBS) On Knowledge Of Brimob Personnel At Mako Satbrimob Polda Aceh*. 11(1), 286–290.
- Aqsho, I.B., & dan Pudjijuniarto. (2021). Hubungan Tingkat Stress Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Madya Di Desa Katikan Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/42146>.
- Arsini, Y., Zahra, M., & Rambe, R. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 36–49. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.369>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Caniago, O., Utami, T. A., & Suriyanto, F. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(2), 175–184. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i2.2199>
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Akbar, Z., Renaldi, R., Dewi, O., & Hamid, A. (2023). Perilaku Pencegahan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1127>
- Alam, N., Muhammad Dzulkifli, A., Nour Rahman, S., Malik Asikin, (2024). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Negeri 90 Kampung Beru Takalar. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 109–114. <https://doi.org/10.59734/lajpm.v1i2.21>
- Alvi Ratna Yuliana, Luluk Cahyanti, Vera Fitriana, & Hirza Ainin Nur. (2024). Edukasi Penerapan

- Terapi Uap Sederhana dengan Minyak Kayu Putih di Posyandu Desa Karang Malang Puskesmas Gribrig Kudus. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(3), 72–81. <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i3.2202>
- Andika, F., Husna, A., Safitri, F., & Rosdiana, E. (2025). *POLDA ACEH The Effect Of Education On Clean And Healthy Living Behavior (PHBS) On Knowledge Of Brimob Personnel At Mako Satbrimob Polda Aceh*. 11(1), 286–290.
- Aqsho, I.B., & dan Pudjijuniarto. (2021). Hubungan Tingkat Stress Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Madya Di Desa Katikan Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/42146>.
- Arsini, Y., Zahra, M., & Rambe, R. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 36–49. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.369>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Caniago, O., Utami, T. A., & Suriyanto, F. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(2), 175–184. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i2.2199>
- Ferils, M., & Adinugroho, I. (2023). *Ghozali, 201898*. 25(4), 667–678.
- Intanghina. (2019). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.
- Laily, N., Billa, L. S., Safitri, A., Fauziyah, M., & Silfiah, N. (2025). *Gizi Himung : Pelatihan PMT , Edukasi PHBS , dan Stimulus Balita bagi Kader dan Ibu di Desa Gudang Tengah , Kalimantan Selatan*. 5(3), 907–914.
- Ibrahim, A. Z., Perabu, A., Tamim, F. H., Alifa, S., Kapiso, N., Ranti, M., Septiani, P., Yani, A., Tasya, Z., Maranda, N., Purnamasari, N. D., (2025). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Perilaku Masyarakat di Sibalaya Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura The Influence of Health Education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) on Community Beh.* 8(2), 1302–1308. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i2.7164>
- Meysya, D. N., Andrifanie Femmy, Triyandi Ramadhan, U. S. A., & Muhammad, I. (2024). *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini. Vol 6 No 3 (2024): Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*, 6(1), 56–74.
- Perilaku, P., Bersih, H., Sehat, D. A. N., Rumah, P., Puspitasari, R. S., Pratiwi, F., Ratih, M., Andani, R., Thahira, R., & Agustin, D. (2025). *Di Plawonan Argomulyo Sedayu Bantul Counseling On Clean And Healthy Living Behaviors (Phbs) For Households In Plawonan Argomulyo Sedayu Bantul Universitas Islam Mulia Yogyakarta PENDAHULUAN Masalah merupakan Kesehatan lingkungan untuk capaian keberhasilan*. 3(1), 61–65.
- Sajogyo. (1983). *Phinisi Integration Review Peranan Perempuan Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu*.
- Saldi, F., Rina, F. A., Wulandari, R., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Rapih, P. (n.d.). *Di Dusun Sambilegi Lor*. 78–87.
- Sugamiasa, I. W., Kadang, Y., Rahman, A., & Tumewu, Y. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kepuasan Pemberian Informed Consent pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 6964–6970.